

## PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK SISWA SMA KABUPATEN ACEH TAMIANG DI MASA PANDEMI COVID-19

Dr.T.Muhammad Sahudra<sup>1</sup>, Ida Ratna Nila<sup>2</sup>, Fairus<sup>3</sup>, Rachmad Almi Putra<sup>4</sup>

1)Fakultas Teknik Universitas Samudra  
2,3,4)Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra  
*idaratmanila@unsam.ac.id.*

### Abstract

The world is currently being shocked by an epidemic that has claimed many lives. The outbreak was caused by a virus called Corona or commonly known as Covid-19 which was found in the city of Wuhan on December 31, 2019. Indonesia itself until April 20, 2020 there was an increase of around 185 new cases infected with the corona, bringing the total to 6,760 positive cases, 590 people die. Covid-19 not only has a negative impact on the health, social and economic sectors, but also has a negative impact on the education aspect. UNESCO stated that the corona pandemic was threatening 577 million students in the world including Indonesia, so the Minister of Education and Culture issued a circular number 4 of 2020 stating that the learning process could be carried out from home through online / distance learning. To overcome the problems that were raised, the PKM Team offered a solution, namely by designing digital learning for high school students in Aceh Tamiang district during the Covid-19 Pandemic, namely web-based online learning called "SEOL (ONline School) as a solution to solving learning problems during the Covid-19 pandemic of this.

*Keywords: Covid-19, SEOL Learning Media, Aceh Tamiang*

### Abstrak

Dunia saat ini tengah dikejutkan oleh wabah yang telah banyak memakan korban jiwa. Wabah tersebut disebabkan oleh sebuah virus yang bernama Corona atau biasa disebut Covid-19 ditemukan di kota Wuhan pada 31 Desember 2019. Indonesia sendiri hingga tanggal 20 april 2020 ada peningkatan sekitar 185 kasus baru yang terinfeksi corona, sehingga total menjadi 6.760 kasus positif, 590 orang meninggal dunia. Covid-19 ini tidak hanya berdampak negatif pada sektor kesehatan, sosial, maupun perekonomian, tetapi juga berdampak negatif pada aspek pendidikan. UNESCO mengemukakan bahwa pandemi corona ini mengancam 577 juta pelajar di dunia termasuk Indonesia, sehingga Mendikbud mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 menyebutkan proses pembelajaran dapat dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan, Tim PKM menawarkan solusi yaitu dengan merancang pembelajaran digital untuk siswa SMA kabupaten Aceh Tamiang di masa Pandemi Covid-19, yaitu pembelajaran daring berbasis web yang bernama "SEOL (SEkolah ONline) sebagai solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran selama pandemi covid-19 ini.

*Kata kunci: Covid-19, Media Pembelajaran SEOL, Aceh Tamiang*

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang

bernama Corona atau biasa disebut Covid-19. Virus yang dikabarkan mulai mewabah 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok (Y. Yao et al(2020), mulai menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat, Indonesia sendiri hingga tanggal 20 april 2020 ada peningkatan sekitar 185 kasus baru yang terinfeksi corona, sehingga total menjadi 6.760 kasus positif, 590 orang meninggal dunia. Akibat meningkatnya kasus wabah virus corona ini diseluruh dunia, membuat WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai Pandemi Global. Sehingga, pemerintah indonesia mengeluarkan kebijakan untuk bekerja, beribadah dan belajar dari rumah (social distancing atau physical distancing) yang bertujuan untuk meminimalisir persebaran virus selama pandemi ini.

Di Indonesia sendiri, dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya, bahkan Ujian Nasional (UN) dan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) turut dibatalkan (Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020). Jika kondisi seperti ini terus meningkat, maka sudah bisa dipastikan dampaknya terhadap sektor pendidikan juga akan semakin buruk baik disekolah formal, non formal sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu dalam surat edaran disebutkan proses pembelajaran dapat dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Kebijakan pemerintah ini diharapkan dapat mengurangi mobilitas siswa SMA sehingga dapat menekan penyebaran wabah dan agar siswa SMA tidak kehilangan hak-hak belajarnya selama pandemi Covid-19, dan dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif (Ghirardini (2011)) bagi para siswa SMA dalam mempelajari ilmu tanpa batas. Hal ini senada dengan April Firman (2014) yang menyatakan bahwa

melalui e-learning/ daring belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Namun permasalahan yang dihadapi sekarang adalah (1) Ketimpangan pemanfaatan teknologi antara sekolah di kota besar dan daerah rural, hal ini disebabkan karena kapasitas finansial dan ketersediaan sistem pembelajaran digital, (2) Keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran, sehingga tidak sedikit jumlah pendidik yang masih kesulitan menggunakan teknologi pembelajaran daring dan berakhir hanya memberikan tugas secara jarak jauh tanpa ada umpan balik maupun interaksi dengan siswa SMA, (3) keterbatasan sumber daya seperti internet dan kuota untuk pemanfaatan teknologi pendidikan, (4) Relasi guru-murid-orang tua dalam pembelajaran daring yang belum integral, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia, khususnya orang tua, masih percaya bahwa pendidikan formal di dalam kelas merupakan satu-satunya jaminan untuk memperoleh pekerjaan. Sebagai langkah awal dalam menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi, Kemendikbud harus mengkomunikasikan kepada masyarakat untuk menyadari tuntutan baru sistem pendidikan dalam menyiapkan lulusan menghadapi berbagai pekerjaan baru di masa depan yang tidak cukup diajarkan hanya melalui kelas formal. Sehingga peran kepala sekolah harus bertindak cepat dalam mengambil keputusan terhadap surat edaran menteri yang mengharuskan sekolah memberlakukan pembelajaran dari rumah.

Kehadiran Covid-19 menunjukkan ketidaksiapan sistem pendidikan di sekolah daerah terpencil dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran daring. Padahal, dengan dukungan infrastruktur digital yang baik, pembelajaran daring dapat mendistribusikan materi pembelajaran yang berkualitas kepada siswa SMA dari berbagai daerah di Aceh khususnya Aceh Tamiang, tanpa harus bergantung pada kehadiran sekolah di kota besar. Sehingga untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan, Tim PKM menawarkan solusi yaitu dengan merancang pembelajaran digital untuk siswa SMA kabupaten Aceh Tamiang di masa Pandemi Covid-19, yaitu pembelajaran daring berbasis web yang bernama “SEOL (SEkolah ONline)” yang dirancang oleh pengusul sendiri sebagai solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran selama pandemi covid19 ini.

Diharapkan keuntungan pembelajaran secara digital ini mampu membantu mengganti tatap muka belajar yang biasa dilakukan di kelas, memenuhi hak-hak belajar masyarakat. mendorong siswa SMA menjadi kreatif dalam mengakses berbagai macam sumber pengetahuan, menghasilkan karya, dan mengasah wawasan untuk membentuk pengetahuan dan kreativitas. Kepala Sekolah juga harus berinovasi dalam menjalankan fungsi supervisi atau pembinaan kepada Guru untuk memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar telah dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jarak jauh (daring). Kepala Sekolah juga dapat memberikan solusi dan motivasi kepada guru di sekolah, sehingga guru guru yang belum siap memanfaatkan media daring dapat disupervisi dan diberi solusi. Untuk pengawas sekolah dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi maupun Kota dan Kabupaten juga dapat berinovasi agar tetap menjalankan pengawasan dan tujuan dari supervisinya dapat berjalan dengan

baik meskipun tidak harus selalu bertatap muka.

## METODE

### • Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dari kegiatan “Pembelajaran Digital Untuk Siswa SMA Kabupaten Aceh Tamiang di Masa Pandemi Covid19” adalah:

- a. Merancang media pembelajaran berbasis online atau Daring yang dapat digunakan siswa SMA selama pandemi Covid-19 untuk memenuhi hak-hak siswa SMA yaitu media belajar “SEOL”.
- b. Mensosialisasikan media pembelajaran “SEOL” kepada dinas pendidikan Aceh Tamiang sebagai mitra. Untuk membantu mitra mengatasi permasalahan pembelajaran selama Pandemi Covid-19 di Aceh Tamiang.
- c. Adanya dukungan infrastruktur digital yang baik, sehingga pembelajaran daring dapat mendistribusikan materi pembelajaran yang berkualitas kepada siswa.
- d. Mengundang dan melatih beberapa guru kelas dan guru mata pelajaran untuk mengisi konten atau materi, serta melatih operator sebagai admin media pembelajaran “SEOL” yang mengatur akun siswa SMA Aceh Tamiang.
- e. Memberikan pengarahan dan pengetahuan kepada masyarakat Aceh Tamiang mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis web “SEOL” sebagai solusi dalam

pembelajaran untuk masyarakat di masa pandemi covid 19.

Adapun sistematis solusi yang ditawarkan disajikan pada gambar 2.1 :



Gambar 2.1 Sistematis solusi yang ditawarkan

### • Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan yang diharapkan dari pengabdian masyarakat yang berjudul “Pembelajaran Digital Untuk Siswa SMA Kabupaten Aceh Tamiang di Masa Pandemi Covid19” adalah produk media pembelajaran yang bernama “SEOL (Sekolah Online)” berbasis web yang didesain atau dirancang sendiri oleh tim pengusul. Selain itu kegiatan ini juga menghasilkan publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN yang dapat dimanfaatkan masyarakat Aceh Tamiang di masa pandemi Covid-19.

### • Target Capaian Luaran

Rencana target capaian luaran kegiatan ini adalah :

Tabel 1. Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN	Accepted
2	Publikasi pada media masa cetak	Ada
3	Produk	Ada
4	Dokumentasi pelaksanaan/video kegiatan	Ada
Luaran Tambahan		
1	Inovasi baru Teknolog Tepat Guna (TTG)	Tidak Ada
2	Hak kekayaan intelektual (Paten sederhana dan Hak Cipta)	Draft
3	Buku ber ISBN	Tidak Ada
4	Bahan Ajar	Ada

### • Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan secara langsung, ceramah, dan praktik. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

#### a. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melakukan observasi terhadap mitra yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang. Observasi dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh siswa SMA setelah surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 keluar yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar dilakukan dirumah. Kemudian tim menyusun solusi untuk dapat diterapkan pada tahapan pelaksanaan.

#### b. Pelaksanaan

Tahapan kedua atau pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

##### • Sosialisasi

Pada tahap ini, tim PKM melakukan sosialisasi ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang mengenai produk yang ditawarkan, dan melakukan beberapa kegiatan antara lain kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu mengundang beberapa guru untuk mengisi konten dan melatih operator menggunakan media pembelajaran SEOL.

##### • Praktek lapangan

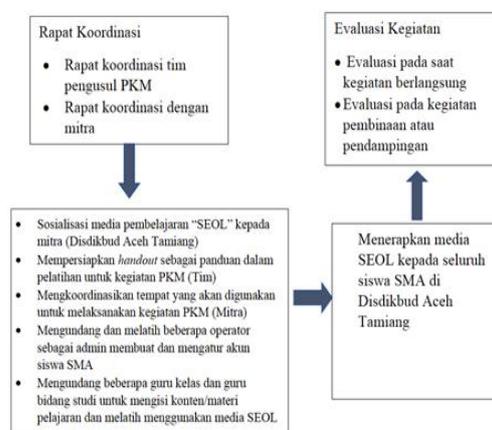
Pada tahapan ini, tim PKM mengundang guru bidang studi dan guru mata pelajaran untuk mengisi konten atau materi pembelajaran di media pembelajaran SEOL, dan juga melatih mereka untuk menggunakan media pembelajaran SEOL. Kemudian Tim PKM juga mengundang beberapa staf dinas pendidikan dan kebudayaan sebagai operator untuk mengatur akun guru. Masing-masing guru sebagai peserta pelatihan diberikan hand Outdan menggunakan satu komputer atau laptop untuk mempraktikkan materi yang dijelaskan oleh Tim PKM.

Disamping guru dibimbing dalam menggunakan aplikasi SEOL.

c. Evaluasi Kegiatan

Tahap ketiga yaitu mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang diusulkan yang terdiri dari evaluasi pada kegiatan inti dan diluar kegiatan inti. Evaluasi pada kegiatan inti dilakukan saat pelatihan berlangsung. Sedangkan evaluasi diluar kegiatan inti dilakukan melalui kegiatan pendampingan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa guru, operator dan siswa SMA telah mengerti dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran SEOL. Evaluasi selanjutnya dilakukan oleh Anggota Komisi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.

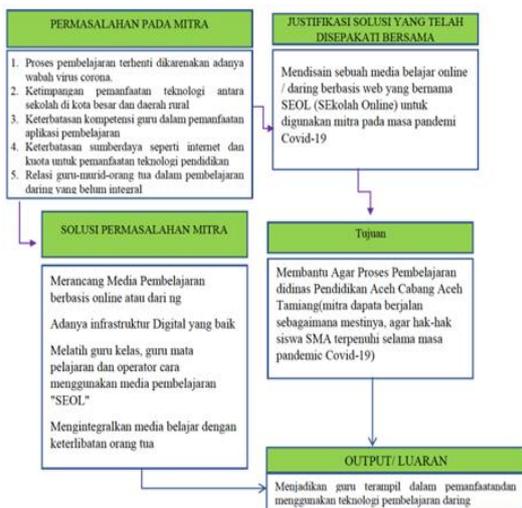
ditawarkan, ditunjukkan oleh bagan berikut ini:



Gambar 2.3 Bagan Prosedur Kerja

• **Kerangka Konsep Penyelesaian Masalah**

Adapun kerangka konsep penyelesaian masalah pada kegiatan ini adalah :



Gambar 2.2 Diagram Kerangka Konsep Penyelesaian Masalah

• **Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan**

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang

• **Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan**

Indikator keberhasilan dari kegiatan program PKM ini antara lain:

a. Media pembelajaran SEOL menjadi alternatif media pembelajaran selama pandemi Covid-19, dimana SEOL mampu menghubungkan guru dan siswa SMA sehingga proses belajar mengajar tetap berlangsung.

b. Guru mampu menganalisis dan terampil dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi pembelajaran online/daring.

• **Partisipasi Mitra**

Mitra berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan. Proposal dibuat setelah lebih dahulu berdiskusi dengan Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang terkait permasalahan yang dihadapi dalam masa pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaan kegiatan mitra berperan aktif dalam mengumpulkan dan mengarahkan guru kelas dan guru bidang studi untuk mengisi konten atau materi pembelajaran di SEOL, kemudian mengerahkan staf disdikbud

sebagai operator/admin untuk mengatur akun dari siswa SMA. Melalui kegiatan ini diharapkan nantinya media pembelajaran SEOL mampu menjadi alternatif pembelajaran daring/jarak jauh tidak hanya pada masa pandemi Covid-19 saja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan melalui acara tatap muka dengan para Kepala Sekolah, Guru dan TU dan praktek lapangan mengenalkan pembelajaran digital untuk siswa SMA kabupaten Aceh Tamiang di masa pademi COVID-19. Sebagai Upaya mempermudah proses pembelajaran daring pada saat pademi dan mempermudah bagi sekolah untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar di Kabupaten Aceh Tamiang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu survey lapangan, persiapan dan ceramah/sosialisasi, praktek lapangan.

#### 1. Survey Lapangan

Persiapan kegiatan PKM diawali dengan survey lokasi kegiatan yaitu di Kabupaten Aceh Tamiang. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020. Selanjutnya, tim PkM bersama pimpinan Dinas Pendidikan dan para staf meninjau lokasi.

#### 2. Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan PKM berupa ceramah bersama para Kepala Sekolah, Guru dan TU yang dilakukan pada Tanggal 15 Agustus 2020. Kegiatan ini diikuti oleh 30 Kepala Sekolah, Guru dan TU. Tim pelaksana mempersiapkan materi pelatihan, selanjutnya para Tim pelaksana secara bergantian menyampaikan materi kepada peserta. Materi yang disajikan meliputi:

- 1) Sosialisasi tentang Materi Pembelajaran Digital.
- 2) Sosialisasi E-Learning
- 3) Teknik membuat media ajar
- 4) Cara penggunaan SEOL

Pada awal sosialisasi, Kepala Sekolah, Guru dan TU belum mengetahui cara penggunaan SEOL, karena b i a s a nya para Guru melakukan proses pembelajaran secara tatap muka kepada siswa. Oleh karena itu, diberikan pelatihan Penggunaan sistem SEOL kepada Kepala Sekolah, Guru dan TU agar lebih paham dalam menggunakan sistem SEOL ini dan dapat mempermudah guru untuk belajar/ mengajar kepada siswa dan dalam pengawasan kepala sekolah serta TU.

#### 3. Praktek Lapangan

Praktek lapangan mengenai Pelatihan penggunaan sistem SEOL bagi sekolah SeAceh Tamiang upaya Menumbuhkan semangat belajar Menggali Ide Usaha Baru dilakukan pada Tanggal 18 Agustus 2020. Peserta kegiatan berjumlah 30 baik kepala sekolah, guru dan TU. Kegiatan praktek lapangan yang dilakukan adalah pengolahan data dan cara penggunaan sistem SEOL di Kabupaten Aceh Tamiang. Kegiatan ini melibatkan peran langsung kepala sekolah, guru dan TU.

Proses dan penggunaan sistem SEOL diawali dengan proses pendaftaran akun, setelah proses pendaftaran akun, setiap peserta sudah dapat login dalam sistem SEOL tersebut, kemudian Admin Universitas Samudra, menjadikan TU dan kepala sekolah sebagai Admin disekolah, sehingga operator sekolah dapat menambahkan guru dalam sistem pembelajaran dan operator seko lah sudah dapat men yusun atau mengatur jadwal pembeljaran pada

sistem ini. Kemudian diharapkan pada setiap guru mengkoordinasikan siswa untuk membuat akun SEOL ini, maka proses belajar mengajar sudah dapat dilakukan. Selain itu keunggulan sistem ini, kepala sekolah dan operator dapat mengawasi proses pembelajaran pada setiap kelas.

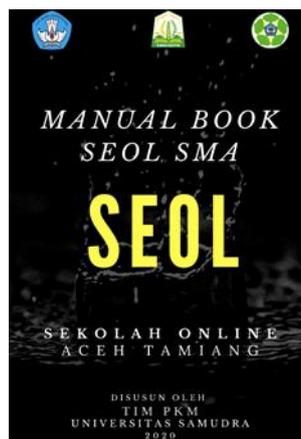
Berdasarkan hasil dari sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem SEOL, antusiasme Para Kepala sekolah, Guru dan TU di Kabupaten Aceh Tamiang ditunjukkan dengan banyaknya minat untuk mengolah data karena sangat mudah untuk penggunaannya.



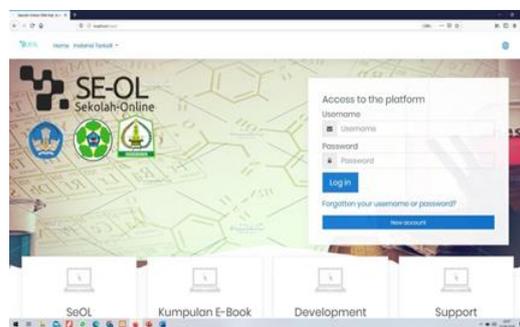
Gambar 2.4 Kegiatan PKM Pembelajaran Digital SEOL

### Luaran Kegiatan yang Dicapai

Luaran yang dicapai dari pelaksanaan program ini adalah dapat mempermudah guru dalam proses mengajar dan mempermudah kepala sekolah untuk mengawasi sistem pembelajaran. Sehingga dalam jangka waktu yang panjang dapat mengatasi masalah kesulitan dalam melakukan pembelajaran online.



Gambar 2.5 Manual Book SEOL



Gambar 2.6 Rancangan Layout media belajar SEOL

### SIMPULAN

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan pengabdian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan pengabdian

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat yaitu pelatihan

media E-Learning untuk memaksimalkan proses pembelajaran jarak jauh , antara lain :

1. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur enhance interactivity, terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (time and place flexibility), dapat menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience), Mempermudah guru penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities )

2. Pembelajaran daring dapat mendistribusikan materi pembelajaran yang berkualitas kepada siswa SMA dari berbagai daerah di Aceh khususnya Aceh Tamiang, tanpa harus bergantung pada kehadiran sekolah di kota besar. Sehingga untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan.

Ikhlil Mustofa, 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, Vol. 1 No.2 (2019): 151-160

Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020. Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).

Y. Yao et al.2020.Early View No Association of COVID-19 transmission with temperature or UV radiation in Chinese cities.

## DAFTAR PUSTAKA

April firman. 2014. Rancang Bangun E-learning Berbasis Web Sebagai Media Interactive online Learning. *The Messenger*, Volume VI, Nomor 2, Edisi Juli 2014.

Bates, T., 1997. *The Impact of Technological Change on Open and Distance Learning*. Distance Education

Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.